**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi rill objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana diungkapkan Husaini Usman bahwa ‘’penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingka laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri’’[[1]](#footnote-2). Selanjutnya Meleong memperjelas bahwa ‘’penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tetulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dan keadaan yang dapat diamati’’.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan penelitian menyangkut Implementasi Paikem pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Untuk kemudian ditelaah ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

33

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu setelah proposal diseminarkan hingga perampungan penelitian, dengan rincian waktu Juli sampai September 2015.

1. **Sumber dan Jenis Data**
2. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball* *sampling* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data disamping didasarkan pada aspek refresentataif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa di Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Para informasi tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan dari data jenuh.

1. **Jenis Data**

Jenis data dalam penellitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian. Informan pada seluruh objek penelitian. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak dan siswa.
2. Data sekunder data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Upaya memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode Observasi (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas, proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan palangga Kabupaten Konawe Selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terbuka. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga akan terus terang atau terbuka dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
2. Wawancara (*Interview*) yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung pada beberapa informan yang dimaksud disini guru sekaligus siswa kelas XI Di Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan. Untuk kemudian dicatat dan diuraikan kedalam hasil penelitian. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara semi struktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya.
3. Dokumentasi yaitu peneliti mencatat dan menyalin data yang terdapat di Madrasah Aliyah Al-azhar Amondo Kecamatan Palangga Konawe Selatan. baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen lain yang kemudian menelaah dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian mengenai implementasi Paikem pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.[[3]](#footnote-4)
4. **Teknik Analisis Data**

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama di lapangan dan setelah selesai, adapun tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data sebelum di lapangan masuk kewilayah objek penelitian maka terlebih dahulu peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan. Kemudian selama di lapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat menggambil kesimpulan, jika datanya belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel dapat dipercaya.
2. Analisis selama di lapangan

Milles dan Huberman dalam Sugiyono aktivitas dalam analisis bahwa “tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification)*”[[4]](#footnote-5)*

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secata teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Jadi perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

1. *Data display* (Penyajian Data)

 Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan.’’ Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif’’.[[5]](#footnote-6)

1. Menarik kesimpulan atau vertifikasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan data yang dikumpulkan pada tahap awal di dukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan dalam mengumpulkan data, maka kegiatan akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data yang kredibel dan dapat dipercaya. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk pendeskripsian terhadap fenomena yang diperoleh.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan dan trianggulasi. Perpanjangan pengamatan di lapangan dilakukan untuk mengecek keabsahan data penelitian dan informasi yang di dapatkan, yaitu dengan kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yan baru, dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Dengan perpanjangan pengamatan ini penulis mengecek kembali apakah data telah benar atau masih salah. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada implementasi Paikem pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Peningkatan ketekunan pengamatan. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka penulis dapat melakukan pengecekan mengecek kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau masih salah. Salah satu bentuk meningkatkan ketekunan adalah dengan melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan terhadap subyek peneliti. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

Trianggulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel. Hal ini sesuai dengan penjelesan sebagai berikut:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori[[6]](#footnote-7).

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan trianggulasi sumber dan teknik. Hal ini dilakukan untuk informan yang memberikan informasi yang relevan dari pembahasan.

1. Trianggulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trianggulasi teknik yaitu menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan tehnik yang berbeda, seperti dengan melakukan wawacara, studi dokumen dan observasi.
3. Trianggulasi waktu yaitu menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun pada waktu yang berbeda.

\

1. Husaini usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara : 2009), h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Muhaimin . *strategi belajar mengajar ,* (Surabaya:Citra Media,2006), h. l99. [↑](#footnote-ref-4)
4. Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif,*  (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 20-24. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 246. [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung 2000), h.3, h. 78 [↑](#footnote-ref-7)